

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dukungan sosial di pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya dengan sistem asrama yang mengharuskan santri untuk terpisah dari keluarga dan mengikuti semua kegiatan pondok pesantren secara mandiri, sehingga santri merasa tidak mendapatkan dukungan sosial dengan baik dan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ibadah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan dukungan sosial dengan *spiritual well being* pada santri putri pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Sampel santri putri PDF Ulya pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya sebanyak 110 santri yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Variabel independent dukungan sosial dan variabel dependen *spiritual well being*. Instrumen kuesioner menggunakan *multidimensional scale of perceived sosial support* (MSPSS) dan *spiritual well being scale* (SWBS) Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *spearmen* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan 49,1% responden memiliki dukungan sosial tinggi dan 48,2% responden memiliki tingkat *spiritual well being* sedang. Hasil uji *spearmen* didapatkan koefisiensi 0,442 dan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , maknanya ada hubungan dukungan sosial dengan *spiritual well being* pada santri yang cukup signifikan.

Dukungan sosial memiliki hubungan yang positif dengan *spiritual well being* artinya semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi tingkat *spiritual well being* santri, begitupun sebaliknya. Sehingga diperlukan upaya ustadz/ustadzah untuk lebih dekat dengan santri agar dapat meningkatkan dukungan sosial santri sehingga menambah motivasi dalam beribadah.

**Kata kunci** : dukungan sosial, *spiritual well being*, santri